



Penanaman Nilai Keagamaan dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat di RW. 09 Desa Nagrak

Alif Danu Saddam Shafiy¹, Lulu Nurul Fajriyah Alrosyadah², Vidya Aulia Andhara³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: alifdanu20@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lulunurulfa@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: vidyaaulia435@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Indonesia menjadi bagian integral dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diwajibkan oleh perguruan tinggi. Artikel ini mendokumentasikan sebuah program KKN di Kampung Babakan Rongga, Desa Nagrak, Kabupaten Bandung, dengan fokus pada aspek moderasi beragama.. Masalah yang terjadi di lapangan seperti kurangnya kebersihan, pengetahuan agama yang terbatas, dan kurangnya minat anak-anak terhadap pembelajaran Quran. Tujuan utama program ini adalah untuk membangkitkan kesadaran masyarakat, meningkatkan pengetahuan agama, dan memotivasi pembelajaran Quran. Kegiatan yang dilakukan termasuk acara rutin keagamaan, pengajaran Quran, pawai obor dalam memperingati Tahun Baru Islam, kebersihan masjid, dan perlombaan keagamaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan dampak positif program, seperti peningkatan kesadaran beragama, pengetahuan agama, dan kebersihan lingkungan. Program ini juga memberikan wadah untuk memperkuat tali silaturahmi antarwarga. Hal ini mengilustrasikan pentingnya peran perguruan tinggi dalam pengembangan komunitas dan pendidikan agama di tingkat lokal.

Kata Kunci: Keagamaan, Masyarakat, Nagrak

Abstract

Real Work Lecture (KKN) activities in Indonesia are an integral part of student service to society which is required by universities. This article documents a KKN program in Babakan Rongga Village, Nagrak Village, Bandung Regency, with a focus on aspects of religious moderation. Problems that occur in the field include lack of cleanliness, limited religious knowledge, and children's lack of interest in learning the Koran. The main objective of this program is to raise public awareness, increase religious knowledge, and motivate Quran learning. Activities carried out include routine religious events, teaching the Koran, torchlight parades to commemorate the Islamic New Year, cleaning mosques, and religious competitions. The research method used is descriptive analysis with a qualitative approach. Data was collected through interviews and documentation. The results show the

positive impact of the program, such as increasing religious awareness, religious knowledge, and environmental cleanliness. This program also provides a platform to strengthen ties between residents. This illustrates the important role of universities in community development and religious education at the local level.

Keywords: Religion, Society, Nagrak

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Indonesia merupakan suatu pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa kepada Masyarakat bersifat wajib diadakan oleh setiap Perguruan Tinggi, karena kegiatan ini merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan TRI DHARMA Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini biasanya dilakukan di lokasi Pedesaan atau Perkampungan dalam kurun waktu satu bulan. Maka dengan diterapkannya proses KKN Reguler SISDAMAS Moderasi Beragama yang mengharuskan Mahasiswa untuk melaksanakan proses KKN di lingkungan tempat tinggal Masyarakat, maka kami mengambil lokasi untuk melakukan program KKN ini berlokasi di Kampung Babakan Rongga, Desa Nagrak, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. Dengan melakukan perizinan terlebih dahulu terhadap aparaturn setempat yaitu kepada RT, RW, Kepala Dusun, Kepala Desa, dan juga kepada Tokoh Masyarakat sekitar.

Dalam penulisan artikel ini tentunya tidak lepas dari suatu masalah yang ada, ada beberapa permasalahan yang kaitannya dengan Masyarakat dan Anak – Anak Kampung Babakan Rongga itu sendiri dimana kebersihan masih kurang dijaga, kurangnya pengetahuan dasar tentang nilai-nilai agama dan pembelajaran huruf al-Quran. Hal ini disebabkan tidak adanya suatu kebiasaan dan kesadaran dalam diri masyarakat serta dalam proses pembelajaran huruf al-Quran seringkali merasa jenuh yang mengakibatkan kurang keaktifan anak-anak pada saat pembelajaran berlangsung.

Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu cara untuk mengembalikan kesadaran dan memotivasi kembali untuk selalu menanamkan kesadaran diri, semangat dan aktif dalam menjaga kebersihan, menumbuhkan pengetahuan dasar tentang nilai-nilai agama serta paham terhadap huruf al-Quran salah satunya mengadakan ceramah rutin yang di bawakan oleh Mahasiswa KKN yaitu kelompok KKN 50 Nagrak, kegiatan mengajar kepada anak-anak mengenai huruf-huruf al-Quran dan Ilmu Fiqh, Lomba Keagamaan bernuansa islami, kegiatan kesadaran dalam menjaga kebersihan masjid, dan kegiatan memperingati 1 Muharram. Adapun yang

menjadi sasaran dalam program KKN ini yaitu anak-anak tingkat sekolah dasar dan seluruh pemuda Kampung Babakan Rongga, Desa Nagrak.

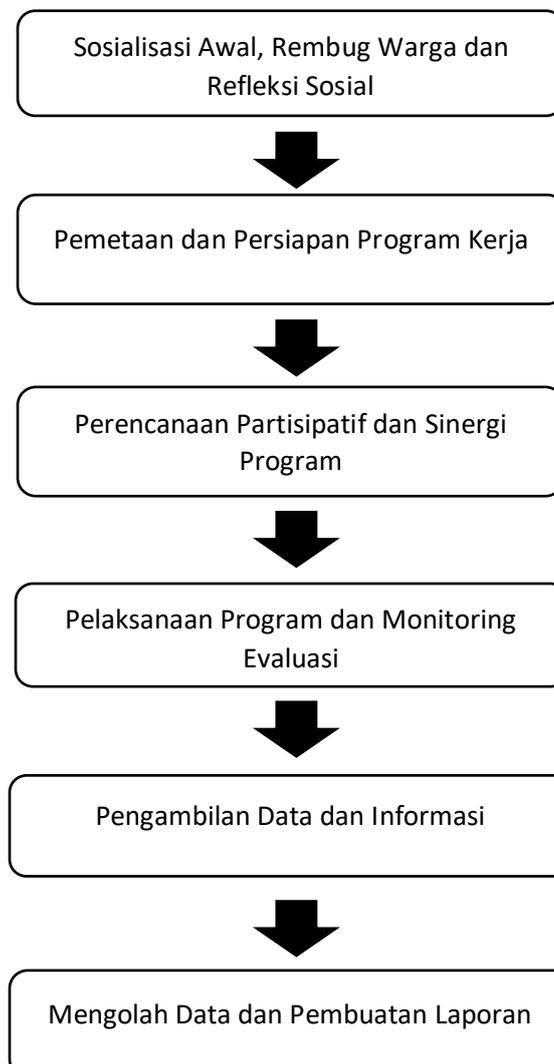
B. METODE PENGABDIAN

Analisis Deskriptif

Metode yang kami gunakan dalam kegiatan KKN SISDAMAS Moderasi Beragama ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat, digunakan dalam penelitian pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan mengenai kebersihan, pengetahuan dasar tentang nilai-nilai agama dan pembelajaran huruf al-Quran di Kampung Babakan Rongga yang akan dijelaskan berdasarkan hasil pengambilan data dengan cara wawancara, dan dokumentasi.

Diagram Alur



C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1 Kegiatan Rutin Keagamaan

a. Istighosah

Kegiatan istighosah ini dilakukan secara rutin di hari senin pada pukul 18.30 sampai selesai. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga yang tidak ditempati. Pada kegiatan ini biasanya warga mengundang ustadz untuk memimpin jalannya istighosah. Istighasah ini bertujuan untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT agar diberi keselamatan, kebaikan, serta kemudahan atas segala permasalahan dalam hidup. Setelah selesai kegiatan, biasanya masyarakat berkumpul untuk makan bersama.



Gambar 1. Kegiatan istighosah dengan masyarakat RW. 09

b. Shalawatan

Kegiatan shalawatan ini dilakukan secara rutin di hari kamis pada pukul 18.30 sampai selesai. Kegiatan ini dilakukan di masjid al-ikhlas. Pada kegiatan ini biasanya dipimpin oleh salah satu warga. Pada beberapa kesempatan, perwakilan mahasiswa mengisi kegiatan dengan memberikan materi terkait keagamaan kepada masyarakat yang hadir. Setelah selesai kegiatan, biasanya kegiatan ditutup dengan shalat isya berjamaah dan makan bersama.



Gambar 2. Kegiatan shalawatan dengan masyarakat RW. 09

c. Kajian rutin

Kegiatan Kajian rutin ini dilakukan secara rutin di hari jumat pada pukul 18.30 sampai selesai. Kegiatan ini dilakukan di mushala ad-darajat. Pada kegiatan ini biasanya warga mengundang ustadz untuk memberikan tausiahnya. Pada kegiatan ini juga, perwakilan mahasiswa ikut memaparkan sedikit materinya. Kajian urutin ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai keagamaan dan bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah selesai kegiatan, biasanya kegiatan ditutup dengan shalat isya berjamaah dan makan bersama.

2 Kegiatan Mengajar Ngaji untuk anak – anak di Mushala Ad-Darajat

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu program kerja kelompok 50 di bidang keagamaan yang ditujukan khusus untuk anak-anak yang berada di RW.09 ini. Kegiatan mengajar ngaji ini dilakukan di mushala Ad-Darajat setiap hari senin sampai sabtu, pada pukul 16.00. Ada sebanyak 35 sampai 40 anak – anak yang belajar mengaji di mushala ini, mulai dari usia 5 tahun sampai dengan 12 tahun. Selain mengajar ngaji iqra dan alquran, diberikan juga jadwal pelajaran lainnya seperti bahasa arab, akidah, hafalan surat, dan fiqih. Dalam proses mengajar ngaji, kami menyiapkan kartu prestasi untuk digunakan pengajar dalam jangka panjang. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pengajar lain dan orang tua dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mengaji anak tersebut, hal apa saja yang perlu diperbaiki, dan sebagai bentuk motivasi anak-anak untuk dapat terus belajar dengan lebih baik. Selain itu, kami juga memberikan sedikit kuis untuk mereview materi sebelumnya dan juga permainan agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan serta meningkatkan kualitas belajar anak.



Gambar 3. Kegiatan mengajar ngaji anak-anak di mushala ad-darajat

3 Kegiatan pawai obor untuk memperingati Tahun baru islam 1 Muharram 1445 H

Kegiatan pawai obor ini dilaksanakan pada hari rabu, 19 Juli 2023 yang ditujukan sebagai bentuk memperingati tahun baru islam dan juga sebagai bentuk silaturahmi antar masyarakatnya. Sasaran dari adanya kegiatan ini adalah anak anak, pemuda/pemudi hingga orang dewasa. Persiapan yang

dilakukan yaitu membuat obor yang nantinya akan dibawa saat kegiatan berlangsung. Mulai dari mencari bambu, mengasah, memotong, dll. Pada saat kegiatan ini berlangsung, masyarakat berjalan secara beriring-iringan dengan membawa obor dan mengumandangkan shalawat. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam.



Gambar 4. Kegiatan pawai obor untuk memperingati tahun baru islam

4 Kegiatan bebersih masjid al-ikhlas

Kegiatan bebersih ini diadakan setiap hari jumat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama di sekitar masjid. Para mahasiswa biasanya mengeluarkan barang-barang yang ada di dalam masjid, seperti karpet, alquran, mukena, dll untuk dibersihkan diluar masjid. Kemudian menyapu dan mengepel area dalam masjid dan teras. Setelah bagian dalam selesai, penataan barang bisa dilakukan kembali.

5 Kegiatan lomba keagamaan untuk memperingati HUT RI ke-78

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 pukul 15.30 – selesai. Lomba yang diadakan yaitu lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan lomba tahfidz. Lomba ini dilaksanakan di mushala ad-darajat Rw. 09. Peserta yang mengikuti lomba ini ada sekitar 25 orang. Pemenang dari masing-masing lomba akan diumumkan pada malam puncak di tanggal 18 Agustus 2023.



Gambar 5. Kegiatan lomba keagamaan untuk memperingati HUT RI

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Mengajar Ngaji

Setelah mengetahui apa saja kegiatan yang dilaksanakan di Desa Nagrak yaitu pengajian rutin yang didalamnya kami ikut serta menjadi pengajar pengajian. Pengajian adalah lembaga agama secara non formal yang mana sekaligus lembaga dakwah yang memiliki peran dan strategi dalam membina kehidupan beragama, yang terutama itu adalah mewujudkan masyarakat yang bersosial yang didalamnya berisikan mengenai hal-hal yang positif serta pesan-pesan pendidikan,. Pengajian rutin ini sudah cukup dikenal oleh masyarakat Desa Nagrak terutama Rw 09 yang mana masyarakat ini melaksanakan pengajian rutin setiap harinya. Pengajian rutin dilaksanakan karena masyarakat di Desa ingin menyiarkan agama Islam ini secara terbuka, sebagaimana firman Allah :

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik. (QS. Al Hjr: 94).

Maka bisa disebutkan bahwa pengajian ini bisa berkembang ditempat-tempat yang diakan secara terbuka terutama di Desa Nagrak ini. Pengajian ini juga merupakan jalan komunikasi masyarakat Desa Nagrak untuk menyiarkan dan memperdalam Ilmu Agama Islam. Pengajian Rutin ini juga telah kami laksanakan setiap harinya dengan memberikan motivasi atau hadiah untuk meningkatkan semangat belajar dalam membaca Al-Qur'an maupun Iqra. Motivasi yang kami berikan adalah dengan diakannya pemberian hadiah kepada semua anak-anak yang ikut serta dalam pengajian. Dalam melaksanakan pengajian rutin di Mushola Ad-dzarozat ini seringkali anak-anak tersebut merasa jenuh. Jenuh adalah perasaan yang timbul ketika seseorang merasa bosan, lelah, atau bahkan tidak tertarik dengan apa yang sedang terjadi disekitarnya. Jenuh ini bisa muncul karena rutinitas yang monoton maka dari itu kami selalu mengadakan games diluar mushola agar tidak merasa monoton, hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan sehingga membuat anak-anak bersemangat ketika sedang mengikuti pembelajaran keagamaan berlangsung.

Keberadaan Pengajian rutin ini telah menjadi jalan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada masyarakat terutama pada anak-anak kepada Allah SWT. Sebagai mana hal tersebut sudah menjadi suatu kewajiban dasar dari seorang muslim, karena adanya pengajian ini yang sangat bisa dirasakan dampak positif oleh masyarakat yang mana hal ini juga merupakan kebutuhan dasar mendidik ajaran agama yang sangat mendasar bagi masyarakat untuk meningkatkan lagi ketakwaan serta keimanan masyarakat Desa Nagrak. Dampak Positif yang dirasakan masyarakat dengan diadakannya pengajian rutin ini adalah meningkatkan kesadaran beragama dalam aspek wawasan dan pengetahuan.

Kegiatan yang dilakukan agar masyarakat terutama anak-anak pintar dalam mengaji dengan diadakannya pengenalan huruf jahiyah dan cara membaca Al-qur'an. Tidak sedikit anak-anak disana masih perlu bimbingan dalam membaca Al-qur'an. Kami juga mengajarkan kepada mereka untuk menghafal surat-surat pendek dan disetoran surat pada hari jumat, mengajarkan doa-doa keseharian dan

beberapa hadist serta praktek pembelajaran tata cara pelaksanaan sholat, wudhu, dan adzan. Kegiatan pengajian ini dilaksanakan pada hari senin-jumat pukul 15.30-17.05 dengan jumlah murid kurang lebih sebanyak 30 murid, metode yang kami ambil dalam pembelajaran ini ada;ah metode belajar sambil bermain. Tujuan dari diadakannya pengajian ini adalah agar masyarakat lebih faham ilmu agama dan lebih banyak mendalami ilmu agama. Alhamdulillahnya kegiatan dalam bidang agama ini mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat sekitar, baik dari orangtua, murid dan guru pengajian.

Kegiatan memperingati 1 Muharram

Tahun Baru Hijriyah kali ini jatuh pada tanggal 18-07-2023, umat islam diseluruh dunia memperingati pergantian tahun baru hijriyah. Muharram adalah bulan yang memiliki makna penting bagi para nabi, yaitu : nabi Adam: Diciptakanya Nabi Adam dan Istrinya Hawa. Total 12 bulan dalam sistem penanggalan juga tercantum dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 36-37 :

﴿ إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ۗ ذَلِكَ الْدِينُ الْقَائِمُ ۗ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ ۗ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ﴾

Artinya : "Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa". (QS. At-Taubah Ayat: 36)

﴿ إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحْلُونَهُ عَامًا وَيُجَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُوَاطِّئُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيَحْلُوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ ۗ ذُرِّيَّةٌ لَهُمْ سُوءٌ أَعْمَالِهِمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

Artinya; "Sesungguhnya pengunduran (bulan haram) itu hanya menambah kekafiran. Orang-orang kafir disesatkan dengan (pengunduran) itu, mereka menghalalkannya suatu tahun dan mengharamkannya pada suatu tahun yang lain, agar mereka dapat menyesuaikan dengan bilangan yang diharamkan Allah, sekaligus mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. (Setan) dijadikan terasa indah bagi mereka perbuatan-perbuatan buruk mereka. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir".

Dalam Al-quran Surah At-Taubah ayat 36, Allah menggambarkan 4 bulan yang agung atau bulan-bulan haram yang mana wajib untuk dimulikan yaitu Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab. Pada bulan ini dianjurkan untuk memperbanyak amal shaleh bagi umat Islam. Siapa yang beramal saleh pada bulan bula tersebut maka Allah akan melipat gandakan pahalanya dan begitupun sebaliknya. Momentum tahun baru ini sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Nagrak yang mana momen ini sangat mengandung semangat perjuangan tanpa putus asa, semangat berhijrah dari hal yang baik ke hal yang lebih baik. Hijrah ini sangat mengandung nilai-nilai semangat tali persaudaraan. Tahun baru islam di Desa Nagrak sangatlah dimaknai yaitu sebagai pengingat kembali peristiwa hijrah

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kaum muslim dan menegaskan kembali pentingnya menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan yang bersumber dari Al-qur'an. Amalan yang dilakukan oleh masyarakat desa nagrak ini adalah dengan Puasa Asyura dan Tasu'a serta memperbanyak sedekah.

Dalam menyambut dan memeriahkan 1 muharram 1443 H Masyarakat Desa Nagrak ini dengan menggelar pawai obor. Pawai obor adalah symbol cahaya, rasa syukur dan harapan serta memperkuat identitas islam. Pawai obor ini sudah menjadi tradisi dari masyarakat desa dan banyak sekali masyarakat desa yang berpartisipasi dalam kegiatan pawai obor. Kegiatan Pawai obor dilaksanakan secara beriring-iringan sepanjang jalan, tidak hanya berjalan biasanya masyarakat desa membawa sound atau gendang untuk melantukan sholawat kepada Nabi dan Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur karena diberi kesempatan untuk merasakan momen yang sangat special ini. Pawai Obor ini dilaksanakan pada malam hari di Desa Nagrak setelah pergantian tahun, tidak ada aturan ataupun syarat bagi masyarakat Desa Nagrak yang akan mengikuti iring-iringan ini. Tujuan kami melaksanakan pawai obor tersebut agar terjalinnya tali silaturahmi antar masyarakat serta menumbuhkan rasa syukur kepada Allah.

Kegiatan Kesadaran dalam menjaga Kebersihan Masjid

Islam menganjurkan umatnya untuk selalu menjaga kebersihan jasmani dan rohani. Kebersihan jasmani salah satunya tercermin dari perilaku selalu bersuci sebelum melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. Syarat sah seorang muslim dalam mengerjakan ibadah adalah suci dari hadas dan najis. kebersihan adalah lambang dari kesehatan dan bukti dari keimanan seseorang. Orang yang selalu menjaga kebersihan dimana saja berada akan terjaga kesehatan dan merupakan cerminan keimanan seseorang. Dalam upaya memberikan kenyamanan serta menjaga kebersihan tempat beribadah, kami berkumpul untuk melakukan aksi bersih-bersih di Masjid Al-Ikhlas Babakan Rongga. Kegiatan Dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan merawat tempat ibadah yang suci. Masjid, sebagai pusat dari kegiatan keagamaan masyarakat desa nagrak, merupakan tempat yang harus sangat dijaga kebersihannya agar para jamaah dapat melaksanakan ibadah dengan nyaman. Kami saling bergotong-royong untuk membersihkan seluruh area masjid. Melalui upaya ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat tempat beribadah akan semakin meningkat.

Kebersihan merupakan salah satu ciri higienitas yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar tetap sehat dan tidak berbau tidak sedap, tidak malu, menyebarkan kotoran atau menularkan kuman penyakit kepada diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan fisik meliputi kebersihan diri seperti mandi, menggosok gigi, mencuci tangan dan memakai pakaian bersih. Dampak dari menjaga lingkungan antara lain terhadap kesehatan masyarakat yang berada di lingkungan tersebut. Kesehatan merupakan anugerah Sang Pencipta dan lingkungan harus dijaga agar kita, keluarga, dan masyarakat sekitar kita terbebas dari penyakit yang disebabkan oleh kondisi kotor dan najis.

Karena kesehatan adalah sesuatu yang sangat berharga. Terkadang, saat kita sehat, kita melupakan nikmatnya kesehatan, dan saat kita sakit, kita menyadari dan merasakan betapa berharganya kesehatan. Masyarakat terkadang belum mengetahui manfaat menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat belum menyadari bahwa menjaga kebersihan lingkungan sangat bermanfaat dalam menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat. Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain: terhindar dari penyakit akibat lingkungan tidak sehat, lingkungan lebih sejuk, tidak ada polusi udara, air lebih bersih, minum lebih aman, dan aktivitas sehari-hari lebih tenang. Tujuan dari diakannya kegiatan ini adalah agar masyarakat lebih faham bahwa menjaga kebersihan itu penting terutama kebersihan pada tempat beribadah.

Kegiatan Keagamaan

Dalam rangka memeriahkan perayaan Hut RI ke 78 Tahun, Kami menggelar acara keagamaan seperti diadakannya lomba adzan, mewarnai kaligrafi dan lomba tahfiz. Lomba adalah kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasinya. Kami mengadakan lomba keagamaan tersebut agar meningkatkan kualitas keagamaan mereka. Lomba Adzan ini sebagai ajang melatih dan meningkatkan masyarakat terutama pada anak-anak agar mampu menjadi seorang muadzin yang terlatih agar bisa mengumandangkan adzan setiap sholat waktu dimasjid terutama Masjida Al-Ikhlas dan Mushola As-dzarozat. Kegiatan keagamaan ini juga dilakukan untuk mengukur kemampuan anak-anak untuk mengumandangkan adzan secara merdu. Kami memberikan contoh kepada masyarakat dengan cara mengumandangkan adzan setiap harinya dengan baik dan benar. Tak hanya itu masyarakat desa juga ingin sekali agar remaja karang taruna dan anak-anaknya untuk diajarkan adzan. Maka dari itu kami mengadakan kegiatan keagamaan ini diadakannya lomba adzan. Tujuannya agar para peserta yang juara dapat menerapkan kemampuannya dengan menjadi muazin di masjid tersebut.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di selenggarakan di Kampung Babakan Rongga ini terlaksana dengan baik, mengadakan kegiatan yang menunjang terutama dalam penanaman nilai keagamaannya. Dalam kegiatan ini banyak hal yang telah kami lakukan untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan seperti halnya kegiatan rutinan pengajian, kegiatan mengajar mengaji anak-anak, kegiatan memperingati 1 Muharram, kegiatan keasadaran kebersihan masjid, dan lomba keagamaan. Melalui kegiatan ini kelompok kami berupaya agar anak-anak dan masyarakat ikut serta aktif dalam meningkatkan kesadaran dan nilai dasar-dasar keagamaan baik secara individu ataupun berkelompok.

Banyak perubahan yang terjadi setelah diselenggarakannya program tersebut salah satunya yang semula anak-anak tidak ada yang berani untuk adzan di mushola setelah diselenggarakan lomba keagamaan anak-anak aktif dalam melakukan adzan sebelum waktu shalat tiba. Dengan terselenggaranya program

kami banyak interaksi yang terjalin dalam individu dengan individu lainnya, serta menunjang masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Masyarakat tumbuh dengan kesadaran memberikan kenyamanan serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun tempat beribadah.

Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengharapkan dan menyarankan agar penelitian mengenai kegiatan keagamaan di Babakan Rongga lebih tepatnya di Mushola Ad-dzarozat dan Masjid Al - Ikhlas harus terus dikaji karena kedua masjid ini sangat berperan penting didalam masyarakat. Dengan adanya Masjid dan Mushola, pengetahuan dan kegiatan tentang agama islam dapat terpenuhi.

F. DAFTAR PUSTAKA

Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Muin, Abdul. 2008. *Fenomena Pendidikan Keagamaan Masyarakat Tabanan Bali Kasus Majelis Taklim Al-Falah*. Jurnal Edukasi, 6 No 3.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

<https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/50367/hijrah-dan-resolusi-dalam-peringatan-1-muharram>